

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi pada saat ini, pertumbuhan perdagangan secara global dan persaingan internasional terbuka lebar dengan kemajuan pada sistem komunikasi dan alat alat produksi sehingga dapat menimbulkan peluang sekaligus menciptakan ancaman bagi pasar lokal. Perusahaan – perusahaan yang ada di dalam negeri tidak dapat menghindari masuknya produk – produk asing di pasar dalam negeri. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi keinginan konsumen serta melaksanakan pengelolaan kegiatan produksi dan operasi yang semakin produktif, efisien dan efektif.

Setiap perusahaan, baik manufaktur maupun perusahaan jasa selalu memerlukan penjadwalan yang baik. Tanpa penjadwalan yang baik perusahaan akan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi pesanan tepat pada waktunya dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan. Bila hal tersebut terjadi berarti perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari konsumen karena dinilai tidak kompeten dalam memenuhi permintaan.

Penjadwalan produksi yang baik akan menjamin kelancaran proses produksi. Dimana hal ini akan membantu dalam merealisasikan tujuan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen pada jumlah dan waktu yang tepat.

CV. KBD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan tepung tapioka karena ada beberapa jenis yang diproduksi maka perlu dilakukan penjadwalan agar dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumennya,

diantaranya dengan melakukan pengadaan produk pesanan secara tepat sesuai dengan keinginan konsumen. Jika perusahaan terlambat atau produk pesanan tidak sesuai dengan permintaan konsumen, maka hal ini dapat mengurangi kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Bila hal ini sering terjadi akan mengakibatkan konsumen akan beralih kepada perusahaan lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Peranan Penjadwalan Produksi terhadap Ketepatan Waktu Penyelesaian Produksi Pesanan di CV. KBD”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

***Delivery Time Schedule ( Jadwal Waktu Pengiriman )***

**Periode Bulan Maret 2005**

No	Konsumen	Jenis Produk	Kuantitas (Kwintal)	Jatuh tempo	Tanggal kirim	Keterlambatan
1	PA. Bumi Karya	Merah	500	1 Maret 05	3 Maret 05	2 hari
2	PA. TH	Merah	130	1 Maret 05	1 Maret 05	-
3	PA. Bumi Karya	Biru	52	2 Maret 05	3 Maret 05	1 hari
4	PA. YPS	Biru	65	2 Maret 05	4 Maret 05	2 hari
5	PA. Bumi Karya	Merah	103	2 Maret 05	3 Maret 05	1 hari

6	Arena Toko	Biru	65	2 Maret 05	2 Maret 05	-
7	PA. Bumi Karya	Merah	40	2 Maret 05	3 Maret 05	1 hari
8	PA. Bumi Karya	Merah	195	3 Maret 05	3 Maret 05	-
9	Tasik Toko	Merah	65	3 Maret 05	4 Maret 05	1 hari
10	PA. YPS	Biru	200	4 Maret 05	5 Maret 05	1 hari
11	PA. YPS	Hijau	300	4 Maret 05	5 Maret 05	1 hari
12	PA. Bumi Karya	Merah	500	5 Maret 05	9 Maret 05	4 hari
13	Arena Toko	Merah	65	7 Maret 05	7 Maret 05	-
14	Mekar Sari	Biru	130	8 Maret 05	8 Maret 05	-
15	PA. YPS	Hijau	300	8 Maret 05	8 Maret 05	-
16	PA. Bumi Karya	Merah	250	9 Maret 05	9 Maret 05	-
17	PA. T H	Merah	35	13 Maret 05	13 Maret 05	-
18	PA. YPS	Hijau	300	14 Maret 05	15 Maret 05	1 hari
19	PA. YPS	Biru	300	14 Maret 05	15 Maret 05	1 hari
20	Arena Toko	Biru	65	16 Maret 05	19 Maret 05	3 hari
21	Fredy	Biru	131	18 Maret 05	18 Maret 05	-
22	Henny	Hijau	50	19 Maret 05	19 Maret 05	-
23	Arena Toko	Merah	65	19 Maret 05	19 Maret 05	-
24	Tasik Toko	Merah	65	23 Maret 05	23 Maret 05	-

25	Padasuka Toko	Hijau	370	31 Maret	31 Maret 05	-
26	Padasuka Toko	Merah	50	31 Maret 05	31 Maret 05	-

Sumber : Data CV. KBD

Dari data di atas dapat dilihat bahwa CV. KBD beberapa kali mengalami keterlambatan pengiriman pesanan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain :

- Kapasitas mesin yang terbatas
- Banyaknya jumlah pesanan dan jenis produk yang diproduksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan di CV. KBD ?
2. Metode penjadwalan apa yang cocok untuk digunakan di CV. KBD ?
3. Bagaimana peranan metode penjadwalan produksi dalam memenuhi pesanan dengan tepat waktu ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penjadwalan yang selama ini digunakan di CV. KBD.

2. Untuk mengetahui metode penjadwalan apa yang cocok digunakan oleh CV. KBD.
3. Untuk mengetahui peranan penjadwalan produksi dalam memenuhi pesanan tepat waktu.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
  - Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen produksi di suatu perusahaan khususnya mengenai penerapan penjadwalan produksi.
  - Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah khususnya mata kuliah Manajemen Operasi dalam praktek di perusahaan.
2. Bagi perusahaan
  - Memberikan sumbangan informasi dan pemikiran sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan penjadwalan produksi.
3. Bagi fakultas
  - Dapat memberikan tambahan referensi dan bahan bacaan yang bersifat ilmiah di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha dan sebagai bahan perbandingan bagi mereka yang memerlukannya.
4. Bagi pihak lain
  - Memberikan sumbangan pikiran bagi yang ingin mengetahui tentang masalah ini.
  - Menjadi sumber informasi bagi pihak – pihak yang memerlukannya.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memerlukan manajemen operasi.

**Roger G. Schroeder** mengemukakan pendapat :

***“Operation management is the study of decision making on the operation function” ( Schroeder, 2000, 5 )***

Artinya : Manajemen operasi adalah ilmu pengambilan keputusan dalam fungsi operasi.

Tujuan Manajemen Operasi adalah menunjukkan bagaimana seharusnya mengatur fungsi produksi, memperkenalkan beberapa peralatan dari teknik standar yang dipergunakan oleh manajemen operasi, menunjukkan pentingnya peranan interaksi aktivitas manajemen dengan sistem manajemen lainnya dalam satu organisasi ; memperkenalkan beberapa konsep baru di bidang ini agar dapat dimengerti secara menyeluruh.

Salah satu kegiatan manajemen operasi yang cukup penting adalah penjadwalan produksi, karena mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan, maupun tenaga kerja bagi suatu kegiatan operasi dan menentukan urutan pelaksanaan kegiatan operasi.

Adapun pengertian penjadwalan produksi menurut **Roger G. Schroeder** :

***“Scheduling decisions allocate capacity or resources ( equipment, labor and space ) to jobs, activities, tasks, or customers over time”( Schroeder, 2000, 260 )***

Artinya : Keputusan penjadwalan untuk mengalokasikan kapasitas yang tersedia atau sumber daya ( peralatan, tenaga kerja dan ruang ) untuk pekerjaan, aktivitas, tugas atau konsumen sepanjang waktu.

Sedangkan tujuan penjadwalan menurut **Roger G. Schroeder** yaitu mencapai efisiensi yang tinggi, menekan persediaan yang rendah dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan baik. ( **Schroeder, 2000, 260** )

Jenis – jenis penjadwalan produksi menurut **Drs. T. Hani Handoko** dapat dibagi atas ( **T. Hani Handoko, 1996, 241** ) :

1. *Forward Scheduling*

Skedul – skedul disusun berdasarkan tanggal permulaan operasi yang diketahui dan kemudian bergerak ke muka dari operasi pertama sampai operasi terakhir untuk menentukan tanggal penyelesaian.

2. *Backward Scheduling*

Proses penjadwalan produksi dimulai dengan tanggal penyelesaian yang ditentukan dan bekerja ke belakang untuk menentukan tanggal mulai setiap operasi yang diperlukan.

3. *Order Scheduling*

Penjadwalan produksi ini menentukan kapan setiap pesanan harus dikerjakan dan diselesaikan.

4. *Machine Scheduling*

Penjadwalan produksi ini menentukan waktu pengerjaan pada setiap mesin.

Ada 5 metode penjadwalan produksi menurut karakteristik prosesnya yaitu :

1. Penjadwalan pada 1 mesin : Aturan prioritas

Menurut **Roger G. Schroeder** dalam aturan prioritas ini dikenal beberapa metode, antara lain ( **Schroeder, 2000, 267 – 268** ) :

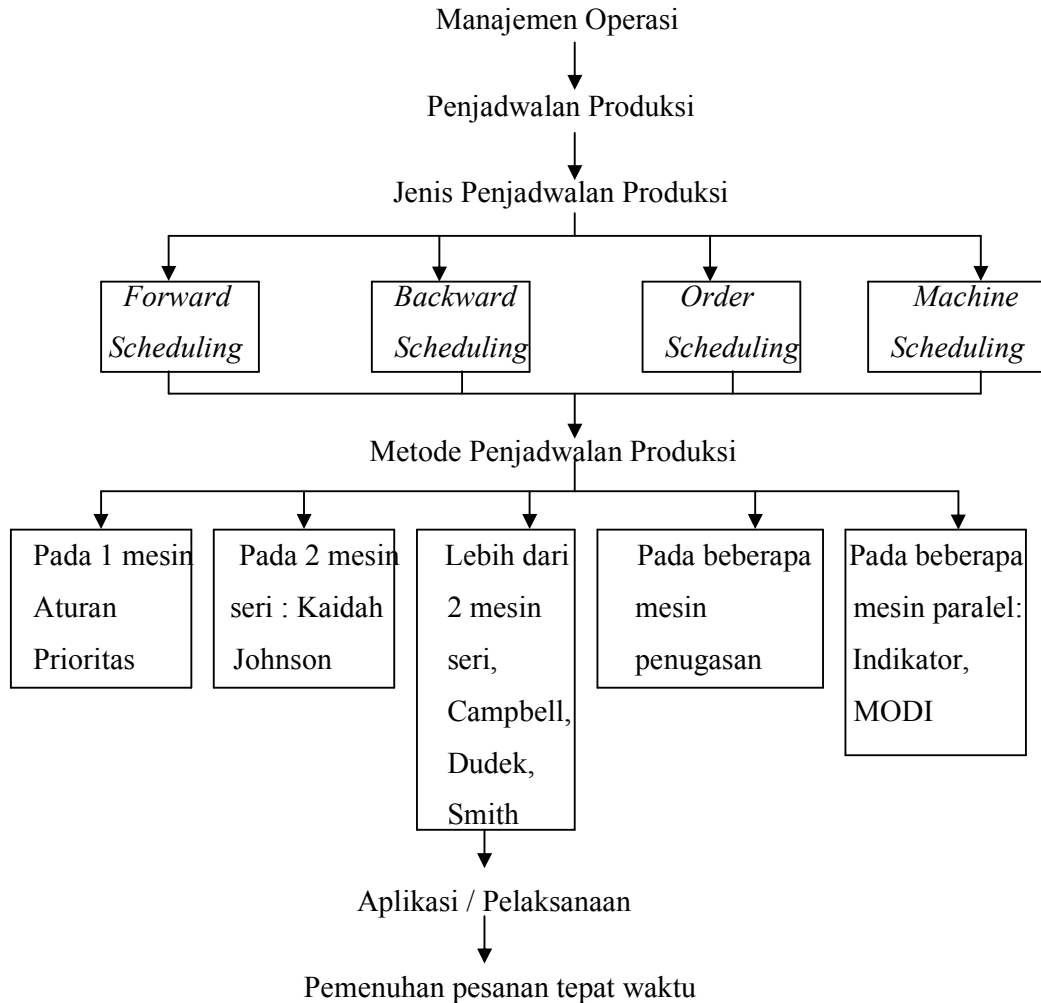
- a. MINPRT ( *Minimum Processing Time* )
  - b. MINSOP ( *Slack Time per Operation* )
  - c. FCFS ( *First Come First Served* )
  - d. MINSO ( *Minimum Planned Start Date* )
  - e. MINDD ( *Minimum Due Date* )
  - f. Random ( *Random Selection* )
2. Penjadwalan pada 2 mesin seri : kaidah Johnson
  3. Penjadwalan pada lebih dari 2 mesin seri : pendekatan Campbell / Dudek / Smith.
  4. Penjadwalan pada beberapa mesin paralel : metode MODI dan metode indikator.
  5. Penjadwalan pada beberapa mesin : metode penugasan.

Setiap perusahaan harus mampu mengidentifikasi sistem volume produksinya sehingga dapat menentukan metode penjadwalan yang cocok bagi perusahaannya. Dengan demikian, perusahaan dapat melaksanakan penjadwalan produksinya dengan tepat sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. Jenis penjadwalan produksi yang digunakan adalah *Machine Scheduling* dan metode penjadwalan yang digunakan adalah Campbell, Dudek, Smith karena perusahaan ini menggunakan lebih dari 2 mesin seri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Analisis penulis

### 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis yaitu mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti kemudian melakukan analisis sehingga dapat diambil kesimpulan dan memberikan saran terhadap obyek penelitian tersebut.

Metode pengumpulan datanya digunakan :

○ *Library Research*

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan kegiatan membaca dan mempelajari literatur – literatur dan buku – buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

○ *Field Research*

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di perusahaan dengan meninjau langsung ke perusahaan, dilakukan dengan cara :

- Observasi

Pengamatan langsung mengenai pelaksanaan penjadwalan produksi yang dilakukan di perusahaan.

- Wawancara

Wawancara langsung dengan kepala bagian serta bagian produksi mengenai pelaksanaan penjadwalan produksi.

### **1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Penelitian dilakukan di CV. KBD di Kecamatan Bawang, Desa Kebon Dalem, Kabupaten Banjarnegara selama 2 bulan, yaitu dari bulan April sampai dengan Mei 2005

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pentingnya pelaksanaan kegiatan penjadwalan pada suatu perusahaan dalam upaya pemenuhan pesanan agar dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori – teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk menyelesaikan masalah – masalah yang dikemukakan agar mempermudah penelitian dan analisis masalah.

## **BAB III OBYEK PENELITIAN**

Mengemukakan gambaran umum dan kegiatan – kegiatan perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

## **BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN**

Mengemukakan cara pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.